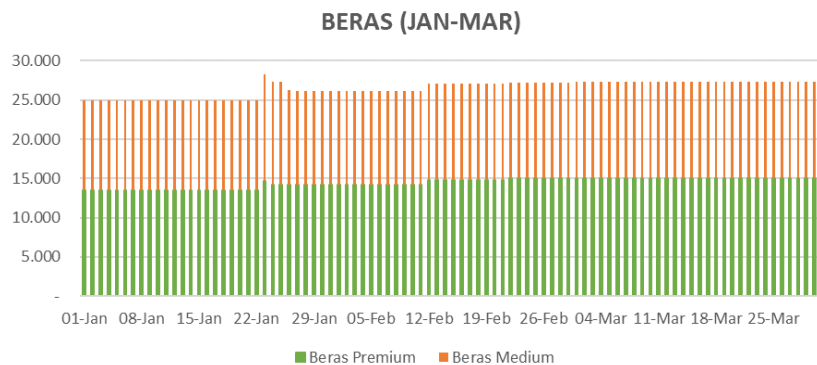


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA BAPOKTING DI KABUPATEN TUBAN

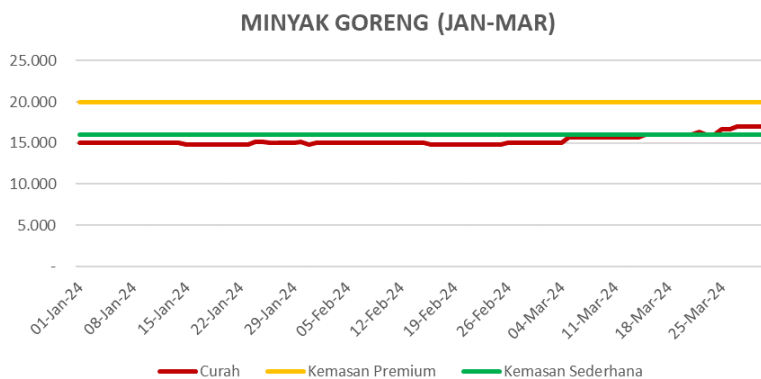
TRIWULAN I 2024



A. BERAS

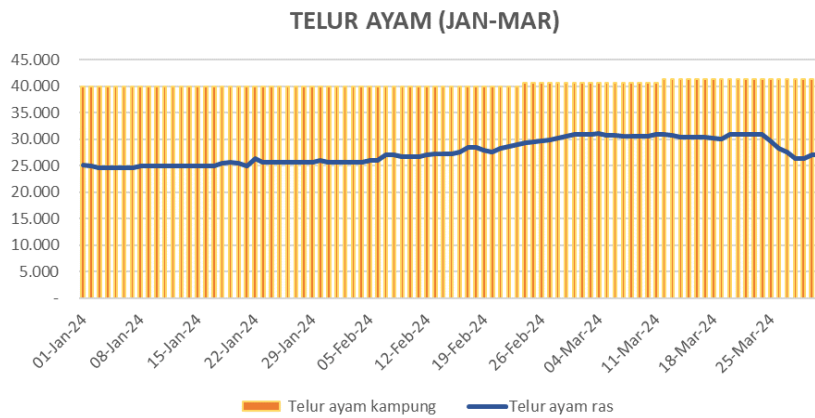
Harga komoditas beras pada Triwulan I 2024 ini mengalami trend kenaikan. Harga beras premium bengawan mulai merangkak naik diakhir Bulan Januari hingga mencapai harga sebesar Rp 14.500, kemudian terus naik hingga diakhir Bulan Maret harga beras premium mencapai Rp 15.000. Hal yang sama juga terjadi pada harga beras medium IR64. Pada akhir bulan Januari mulai terjadi kenaikan harga mencapai sebesar Rp 13.500. Namun pada akhir bulan Maret harga beras medium mengalami penurunan dan stabil pada tingkat harga Rp 12.500.

B. MINYAK GORENG



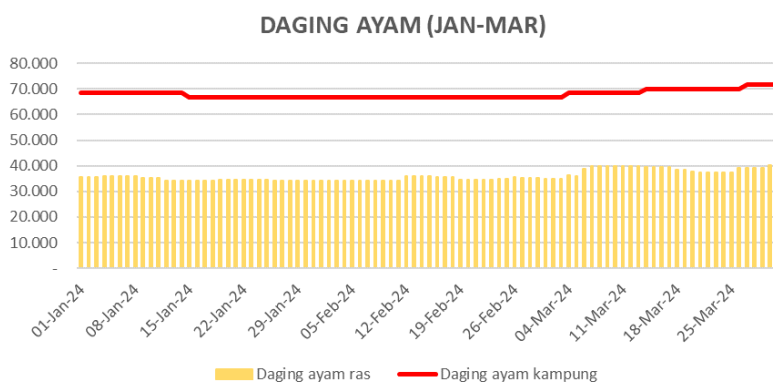
Pada periode Januari-Maret 2024, harga komoditas minyak goreng cenderung stabil, khususnya minyak goreng kemasan premium dan minyak goreng kemasan sederhana. Sedangkan untuk minyak goreng curah cenderung mengalami kenaikan hingga pada akhir bulan Maret. Dari grafik di atas dapat dilihat untuk minyak goreng kemasan premium stabil ditingkat harga Rp 20.000, dan untuk minyak goreng kemasan sederhana stabil ditingkat harga Rp 16.000. Sedangkan untuk minyak goreng curah pada bulan Januari - Februari rata-rata harga sebesar Rp 14.500, dan kemudian meningkat pada bulan Maret. Tercatat hingga pada akhir bulan Maret harga minyak goreng curah sebesar Rp 17.000.

C. TELUR



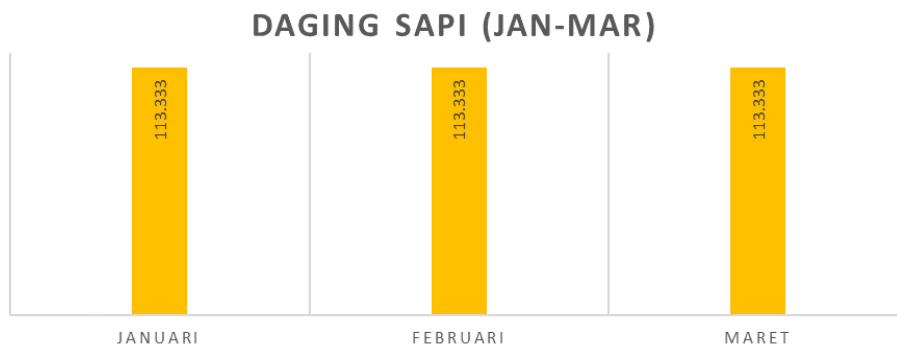
Harga komoditas telur ayam ras di Triwulan I 2024 ini cenderung lebih fluktuatif daripada harga telur ayam kampung. Harga telur ayam ras tertinggi mencapai Rp 31.000 per kg pada pertengahan Bulan Maret. Kenaikan harga telur ayam ras ini dipicu karena harga bahan baku pangan yang juga turut naik, selain itu kondisi menjelang Ramadhan juga diindikasikan menjadi salah satu penyebab kenaikan harga telur ayam ras karena permintaan juga meningkat, meskipun setelahnya harga telur ayam ras kembali menurun menjadi Rp 28.333 per kg. Sedangkan untuk harga telur ayam kampung terpantau masih terkendali dan tidak ada kenaikan yang signifikan yaitu sebesar Rp 40.000 per kg.

D. DAGING AYAM



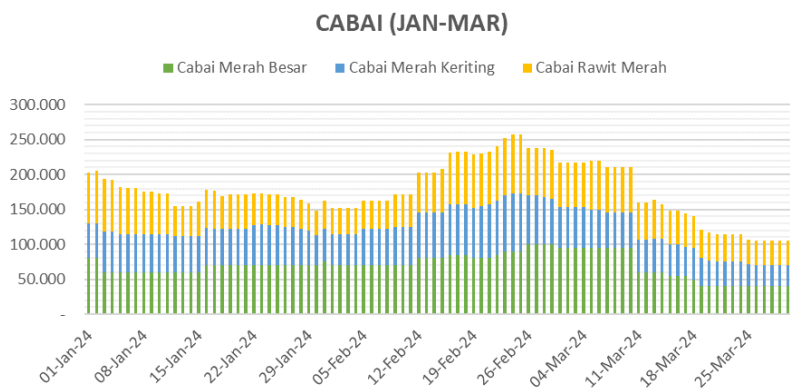
Pada Triwulan I 2024, harga komoditas daging ayam ras dan daging ayam kampung sama-sama mengalami fluktuasi. Harga daging ayam ras pada awal Bulan Januari Rp 35.666 kemudian menurun di bulan Februari dan Kembali mengalami kenaikan hingga mencapai harga tertinggi sebesar Rp 40.333 diakhir Bulan Maret. Untuk harga daging ayam kampung yang mulanya sebesar Rp 68.333 cenderung mengalami trend kenaikan, puncaknya harga tertinggi pada akhir bulan Maret sebesar Rp 71.666.

E. DAGING SAPI



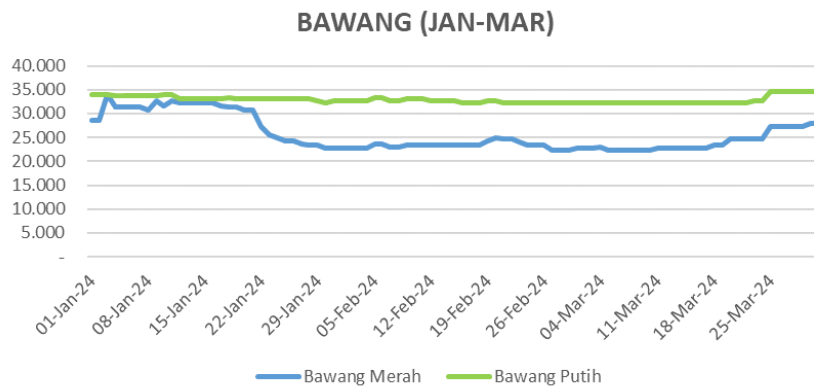
Harga daging sapi selama Triwulan I 2024 terlihat stabil dan tidak mengalami perubahan. Harga daging sapi mulai Bulan Januari hingga Bulan Maret sebesar Rp 113.333.

F. CABAI



Pada periode Januari-Maret 2024, harga berbagai jenis cabai sangat mengalami fluktuasi namun trendnya terjadi penurunan. Kondisi harga pada jenis komoditas cabai keriting cenderung menunjukkan tren penurunan. Pada awal Bulan Januari harga cabai keriting sebesar Rp 50.000 kemudian perlahan menurun hingga Rp 30.000 pada akhir Bulan Maret. Untuk komoditas cabai merah besar. Untuk komoditas cabai merah besar pada awal bulan berada pada harga Rp 80.000 dan terus meningkat puncaknya pada pertengahan Februari mencapai Rp 100.000. Harga kembali normal di bulan Maret sebesar Rp 40.000. Kondisi yang sama juga terjadi pada komoditas cabai rawit. Pada awal bulan Januari berada pada harga Rp 73.333 dan terus meningkat puncaknya pada pertengahan Februari mencapai Rp 85.000. Harga kembali normal di bulan Maret sebesar Rp 35.000.

G. BAWANG



Pada Triwulan I 2024, terdapat perbedaan tren harga pada komoditas bawang merah dan bawang putih dalam periode Januari-Maret. Pada komoditas bawang putih cenderung stabil rata-rata pada Tingkat harga Rp 33.000. Sedangkan pada harga komoditas bawang merah mengalami fluktuasi. Pada awal Januari sebesar Rp 28.666. Pada bulan Februari terjadi penurunan hingga pada tingkat harga Rp 23.666 dan kembali naik pada akhir bulan Maret sebesar Rp 28.000.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH DI KABUPATEN TUBAN TRIWULAN I 2024

Berdasarkan pantauan terhadap perubahan harga yang terjadi selama Triwulan I 2024 di Kabupaten Tuban menunjukkan masih adanya kenaikan harga pada komoditas beras. Hal ini disebabkan terutama karena supply yang relatif rendah. Produksi beras dalam tiga bulan pertama 2024, lebih rendah daripada tiga bulan pertama 2023. Sedangkan musim panen raya diperkirakan baru akan terjadi pada bulan Maret-April sebagai akibat dari faktor cuaca El Nino yang berkepanjangan sejak akhir tahun 2023. Ditambah lagi, sejumlah negara juga

menahan ekspor beras yang berdampak pada kenaikan harga beras di pasar global. Selain kenaikan harga beras, terlihat bahwa juga terjadi kenaikan harga pada komoditas telur ayam ras. Kenaikan harga pada telur ayam ras ini diduga karena memasuki bulan Ramadhan dan Idul Fitri yang menyebabkan permintaan bahan makanan melonjak untuk membuat aneka kue. Disamping itu, dikatakan tingginya harga telur juga disebabkan oleh harga jagung pakan yang sempat melonjak naik. Kenaikan harga jagung pakan juga mempengaruhi kenaikan harga daging ayam menjelang Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2024, kenaikan harga pakan ternak ini pasti berimbas pada harga ayam hidup. Tidak hanya itu, tingginya permintaan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri yang tidak dibarengi dengan ketersediaan daging ayam yang cukup juga menyebabkan kenaikan harga yang dikeluhkan masyarakat.

Sebaliknya, komoditas di Kabupaten Tuban yang mengalami tren penurunan diantaranya aneka cabai, bawang merah dan bawang putih. Menurunnya harga aneka cabai di Kabupaten Tuban ini khususnya tak lepas dari hasil panen cabai yang melimpah ruah. Mengingat di Tuban sendiri merupakan salah satu lumbung cabai Jawa Timur dengan tiga kecamatan penghasil terbesar yaitu Kecamatan Grabagan, Kecamatan Bancar dan Kecamatan Soko. Kemudian, kondisi yang tidak jauh berbeda juga ditunjukkan pada komoditas bawang merah yang mana terjadi tren penurunan harga yang cukup signifikan selama Triwulan I ini. Faktor penurunan ini sebagian besar juga disebabkan oleh peningkatan pasokan. Termasuk kondisi cuaca yang mendukung pertumbuhan tanaman. Disamping penurunan harga bawang merah, komoditas bawang putih juga mengalami penurunan namun tidak begitu signifikan dan masih cenderung stabil. Mengingat stok bawang putih bergantung pada impor atau ketersediaan dari luar Kabupaten Tuban sendiri, menurunnya harga bawang putih didukung dengan kondisi musim kemarau yang sedang terjadi sehingga pasokan bawang putih di beberapa sentra produksi melimpah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGENDALIAN INFLASI
DI KABUPATEN TUBAN**

Kegiatan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Tuban merupakan kegiatan dan program kerja pemerintah daerah atas dasar rekomendasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah, terutama dalam menjaga stabilitas barang dan jasa baik dari segi pengendalian harga bahan pangan pokok, ketersediaan pasokan, dan kelancaran distribusi. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tuban selama periode Januari-Maret 2024, diantaranya:

No Kegiatan	Output/Keluaran	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
-------------	-----------------	---------------------	--------------------

- | | | | | |
|----|--|---|---|---|
| 1. | Rapat Koordinasi TPID Tahun 2024 dengan Kemendagri | <p>Rapat Koordinasi pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi daerah tahun 2024 yang dipimpin oleh Bapak Menteri Dalam Negeri. Beberapa perwakilan dari BPS, Kantor Staf Presiden, BAPANAS, BULOG, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Satgas Pangan POLRI, Sesjandatan Kejaksaan RI dan TNI menyampaikan paparan terkait kondisi inflasi dan perkembangan harga serta langkah-langkah konkret pengendalian inflasi yang telah dilakukan.</p> | <p>Senin, 8, 15, 22, 29 Januari, 5, 12, 19, 26 Februari, 4, 18, 25 Maret, Rabu, 3 Januari dan 13 Maret 2024</p> | <p>Ruang Rapat Soedjono Poetro Lt. 1 Setda Kabupaten Tuban</p> |
| 2. | Rapat Koordinasi Penyampaian Panduan Mekanisme dan Kriteria Pengukuran Kinerja Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2023 | <p>Rapat Koordinasi pelaksanaan sosialisasi dari Kemendagri mengenai panduan mekanisme evaluasi kinerja TPID tahun 2023 untuk award 2024 dan penyampaian kriteria pengukuran kinerja Koordinasi TPID tahun 2023.</p> | <p>Rabu, 7 Februari 2024</p> | <p>Ruang Rapat Soedjono Poetro Lt. 1 Setda Kabupaten Tuban</p> |
| 3. | Gerakan Pangan Murah | <p>Gelar Pangan Murah yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Tuban menyediakan berbagai komoditas pangan dibawah harga pasar diantaranya berupa beras, minyak goreng dan gula pasir yang juga bekerjasama dengan Bulog.</p> | <p>Selasa-Rabu, 6-7 Februari 2024</p> | <p>Kantor Balai Desa Katerban, Desa Sidoharjo, Desa Wonosari, dan Desa Kaligede Kec. Senori</p> |

4.	Monitoring Ketersediaan Barang	Tim TPID yang dibagi menjadi dua tim, melakukan pemantauan ketersediaan dan stabilitas harga pangan di beberapa pasar rakyat dan toko modern di Kabupaten Tuban. Kegiatan pemantauan ini merupakan langkah	Selasa-Rabu, 27-28	Pasar Desa Montong Sekar, Pasar Desa Margomulyo, Pasar Desa Beji, Pasar Desa Tambakboyo, Pasar Desa
	Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat dan Toko Modern	konkrit pengendalian inflasi dalam upaya pengendalian harga serta untuk memastikan kecukupan ketersediaan stok bahan pangan di wilayah Kabupaten Tuban.	Februari 2024	Plumpang, Pasar Desa Rengel, Pasar Desa Sokosari dan Pasar Desa Tunggulrejo
5.	Gerakan Pangan Murah	Gelar Pangan Murah yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Tuban menyediakan berbagai komoditas pangan dibawah harga pasar diantaranya berupa beras, minyak goreng dan gula pasir yang juga bekerjasama dengan Bulog.	Rabu, 6 Maret 2024	Halaman Kantor Balai Desa Dahor, Kec. Grabagan
6.	Pemantauan Ketersediaan dan Stabilitas Harga Pangan Menjelang Bulan Suci Ramadhan Tahun 2024	Tim TPID yang dibagi menjadi dua tim, melakukan pemantauan ketersediaan dan stabilitas harga pangan di beberapa pasar rakyat di Kabupaten Tuban. Kegiatan pemantauan ini merupakan langkah konkrit pengendalian inflasi dalam upaya pengendalian harga serta untuk memastikan kecukupan ketersediaan stok bahan pangan di wilayah Kabupaten Tuban menjelang perayaan HBKN Bulan Suci Ramadhan Tahun 2024.	Kamis-Jum'at, 7-8 Maret 2024	Pasar Bangilan, Pasar Jatirogo, Pasar Baru Tuban, Pasar Karangagung Palang, Pasar Pramuka Tuban dan Pasar Merakurak

- | | | | |
|---|--|-----------------------|---|
| 7. Panen Raya Jagung bersama Kementerian Pertanian | <p>Panen raya jagung varietas NK 7328 dilakukan di lahan yang dikelola Gapoktan Manunggal Rejeki desa setempat dengan luas hamparan panen mencapai 517 hektare. Pada kesempatan ini, diserahkan bantuan benih jagung 90 ton senilai Rp 5,4 miliar, bantuan benih padi 125 ton senilai Rp 1,7 miliar dan bantuan sarana produksi senilai Rp 3,03 miliar.</p> | Selasa, 19 Maret 2024 | Desa Ngimbang, Kecamatan Palang |
| 8. Gerakan Pangan Murah Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan HBKN Puasa dan Idul Fitri 1445H | <p>Gelar Pangan Murah yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Tuban bersama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan pokok di masyarakat terutama menjelang bulan suci Ramadhan dan Idul Fitri 1445H. Kegiatan Gelar Pangan Murah ini menyediakan berbagai komoditas pangan dibawah harga pasar diantaranya berupa beras, minyak goreng, telur ayam ras, daging ayam ras serta dari hasil panen beberapa kelompok tani seperti komoditas bawang putih, bawang merah, dan aneka cabai.</p> | Rabu, 27 Maret 2024 | Halaman Parkiran Sunan Bonang Kelurahan Kebonsari, Kec. Tuban |

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

DI KABUPATEN TUBAN

Pada Triwulan I 2024, Kabupaten Tuban telah melaksanakan beberapa kebijakan pengendalian inflasi daerah guna menjaga ketersediaan dan kestabilan harga bahan pangan. Mengingat pada Triwulan I ini masih terlihat tren kenaikan harga beras, maka TPID Kabupaten Tuban bekerjasama dengan Bulog Divre Bojonegoro Komplek Pergudangan Wire Tuban melaksanakan penyaluran Bantuan Pangan Tahap I selama periode Januari-Maret. Sebanyak

942,57 ton beras disalurkan kepada penerima manfaat di seluruh desa di Kabupaten Tuban pada masing-masing periode. Selain kegiatan penyaluran bantuan pangan, Bulog juga kembali menyalurkan beras SPHP di KIOS KITA yang terletak di 9 pasar di Kabupaten Tuban. Demi menjaga kontinuitas pasokan serta keterjangkauan harga sesuai HET yang telah ditetapkan, TPID Kabupaten Tuban berkomitmen untuk terus menjaga keberlangsungan KIOS KITA. Bulog rutin memasok beras SPHP ke masing-masing KIOS KITA dengan kuota sebesar 4,5 ton yang berarti tiap KIOS KITA memiliki stok sebanyak 500 kg. Kegiatan penyaluran bantuan pangan beras pemerintah dan penyaluran beras SPHP di KIOS KITA dianggap efektif karena tren harga beras baik medium maupun premium terlihat stabil dan tidak mengalami kenaikan selama periode bulan Maret 2024.

Selain komoditas beras yang mengalami kenaikan, telur ayam ras dan daging ayam ras juga terlihat mengalami tren kenaikan. Untuk mengendalikan kenaikan harga selama Triwulan I ini, TPID Kabupaten Tuban juga melakukan beberapa upaya pengendalian inflasi menjelang perayaan HBKN Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2024 seperti dengan melaksanakan Gerakan Pangan Murah dan pemantauan ketersediaan dan stabilitas harga pangan baik di pasar rakyat maupun toko modern yang ada di Kabupaten Tuban. Gerakan Pangan Murah yang digelar pada Triwulan I ini cukup sering dilaksanakan yaitu sebanyak empat kali di enam desa berbeda. Kegiatan ini dirasa cukup efektif, terlihat dari pergerakan harga yang menurun pada komoditas telur ayam ras di penghujung bulan Maret 2024. Untuk kegiatan rapat koordinasi rutin pengendalian inflasi daerah yang dilaksanakan setiap minggunya juga sangat penting karena koordinasi masing-masing anggota menjadi lebih mudah disampaikan dan rencana pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Tuban dapat dikoordinasikan dengan baik secara bersama-sama.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH DI KABUPATEN TUBAN

Kebijakan pengendalian inflasi daerah yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Tuban selama Triwulan I 2024 sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan dan ditambah dengan kegiatan-kegiatan konkrit lainnya. Adanya kegiatan penyaluran bantuan pangan berupa beras pemerintah, penyaluran beras SPHP di beberapa KIOS KITA, Gerakan Pangan Murah (GPM), pemantauan ketersediaan dan stabilitas harga pangan di pasar rakyat dan toko modern, serta rapat koordinasi rutin TPID Kabupaten Tuban sudah cukup mendukung kebijakan pengendalian inflasi daerah. Selain langkah-langkah konkret yang telah dilaksanakan atas kerjasama TPID Kabupaten Tuban bersama para stakeholder, akan lebih baik apabila kegiatan lain seperti gerakan menanam kembali digalakkan. Mengingat Kabupaten Tuban sendiri sudah merupakan salah satu lumbung cabai dan lumbung jagung Jawa Timur bahkan nasional, seharusnya TPID bersama dengan Pemerintah Kabupaten Tuban juga mulai mengembangkan gerakan menanam sejumlah komoditas lain yang kerap mengalami gejolak harga, seperti bawang merah dan tomat. Dengan digalakkannya gerakan menanam di masyarakat diharapkan Kabupaten Tuban dapat memenuhi kebutuhan pangan

daerah. Selain itu, adanya disparitas harga dan keunggulan kompetitif di berbagai daerah pada beberapa komoditas ini dapat membuka peluang untuk adanya kerjasama antar daerah.

Kegiatan Kerjasama Antar Daerah di Kabupaten Tuban sendiri belum berjalan efektif sehingga perlu untuk ditindaklanjuti dan direalisasikan guna mendukung upaya pengendalian inflasi. Dalam konteks pengendalian inflasi, Kerjasama Antar Daerah bertujuan untuk mengurangi kesenjangan wilayah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mempererat hubungan antardaerah. Adanya Kerjasama Antar Daerah sangat berpengaruh untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat di Kabupaten Tuban yang otomatis akan mempengaruhi perkembangan harga dan ketersediaan bahan pangan. Selain itu, untuk mendukung terciptanya Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah lain, dapat didukung dengan adanya pemberian bantuan subsidi bagi kendaraan yang mengangkut logistik pertukaran Kerjasama Antar Daerah.